BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

III.1 Jadwal Kerja Praktek

Dalam praktek kerja kami di PT.Pusri, kami diwajibkan melaksanakan kerja praktek dari pukul 08.00 pagi sampai pukul 16.30 disore hari dengan waktu istirahat selama satu jam yaitu dari pukul 12.00-13.00. waktu pelaksanaan kerja praktek adalah 30 (tiga puluh) hari, dengan hari kerja dari senin sampai jum'at.

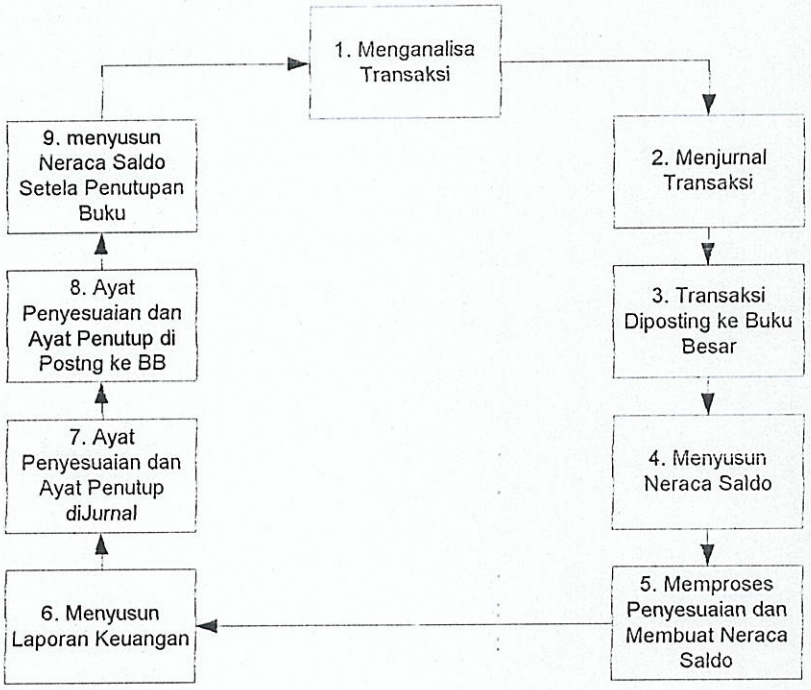
III.2 Cara Kerja Praktek

Dalam kerja praktek kami di PT.Pusri, kami diberikan berbagai macam tugas, diantaranya mendata hardware komputer, mengganti hardware komputer, dan membuat aplikasi akuntansi untuk koperasi pasundan. Untuk pengerjaan aplikasi akuntansi kami memilih menggunakan Microsoft excel, karena beberapa pertimbangan diantaranya:

1. minimnya waktu yang disediakan untuk pengerjaan program aplikasi
2. pembimbing lapangan kami menyarankan untuk menggunakan aplikasi yang mudah dimengerti
3. pembimbing kami juga menyarankan agar memakai software yang legal yang dimiliki oleh PT.Pusri (dalam hal ini Microsoft excel).

III.3 Data Kerja Praktek

Pada beberapa buku-buku prinsip akuntansi, umumnya dipaparkan bahwa urutan-urutan prosedur utama akuntansi atau sering disebut siklus akuntansi, diawali dengan penganalisaan transaksi untuk dibuat jurnalnya dan berakhir dengan neraca percobaan setelah penutupan buku. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut



Gambar 3.1 Urutan iklus Akuntansi

Pembuatan aplikasi akuntansi di koperasi pasundan menggunakan siklus ini karena lalu lintas transaksi tidak terlalu sering dan pencatatan transaksi hanya dilakukan dijurnal umum.

Bagan perkiraan akuntansi adalah daftar berisi nomor perkiraan akuntansi dan nama perkiraan akuntansi. Bagan ini perlu dibuat agar mempermudah proses pencatatan di Jurnal Umum dan proses akuntansi berikutnya.

Umumnya bagan perkiraan akuntansi dibagi dalam lima kelompok, yaitu:

a. Berawalan 1 untuk Perkiraan kelompok Aktiva(Assets)

b. Berawalan 2 untuk Perkiraan kelompok Hutang/Kewajiban(Liabilities)

c. Berawalan 3 untuk Perkiraan kelompok Modal(Capitals)

d. Berawalan 4 untuk Perkiraan kelompok Pendapatan(Revenues)

e. Berawalan 5 untuk Perkiraan kelompok Biaya(Expanses)

Dari seluruh perkiraan tersebut ada yang bersaldo normal pada Debet, dan ada yang bersaldo normal pada Kredit. Saldo normal pada debet artinya jika saldo bertambah maka akan dicatat pada debet dan jika saldo berkurang akan dicatat pada kredit. Saldo normal pada kredit artinya jika saldo bertambah maka akan dicatat pada kredit dan jika saldo berkurang akan dicatat pada debet. Kelompok Aktiva umunya bersaldo normal pada Debet, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi aktiva yaitu Cadangan kerugian Piutang Dagang dan Akumulasi Penyusutan yang bersaldo normal pada kredit. Kelompok Hutang umumnya bersaldo normal pada Kredit Kelompok Modal umumnya bersaldo normal pada Kredit, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi modal yaitu Prive dan Deviden yang bersaldo normal pada Debet. Kelompok Pendapatan umumnya bersaldo normal pada Kredit, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi pendapatan yaitu Potongan Penjualan dan Retur Penjualan yang bersaldo normal pada Debet. Kelompok Biaya umunya bersaldo normal pada Debet, kecuali perkiraan-perkiraan yang mengurangi biaya yaitu Retur Pembelian yang bersaldo normal pada kredit.

Pencatatan transaksi dilakukan pada jurnal umum maupun jurnal khusus (jika ada). Proses pencatatan pada jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Mencatat tanggal transaksi pada kolom tanggaal.
2. Mencatat nama perkiraan yang diawali dengan transaksi yang bersaldo debet, baru diakhiri dengan transaksi bersaldo kredit.
3. Mencatat nomor perkiraan pada kolom ref.
4. Mencatat angka saldo pada kolom debet atau kredit, tergantung transaksinya.
5. Pada baris terakhir (tiap halaman jurnal umum), boleh ditambahkan perhitungan total debet dan kredit. Hal ini berguna untuk memeriksa apakah total debet seimbang dengan total kredit.

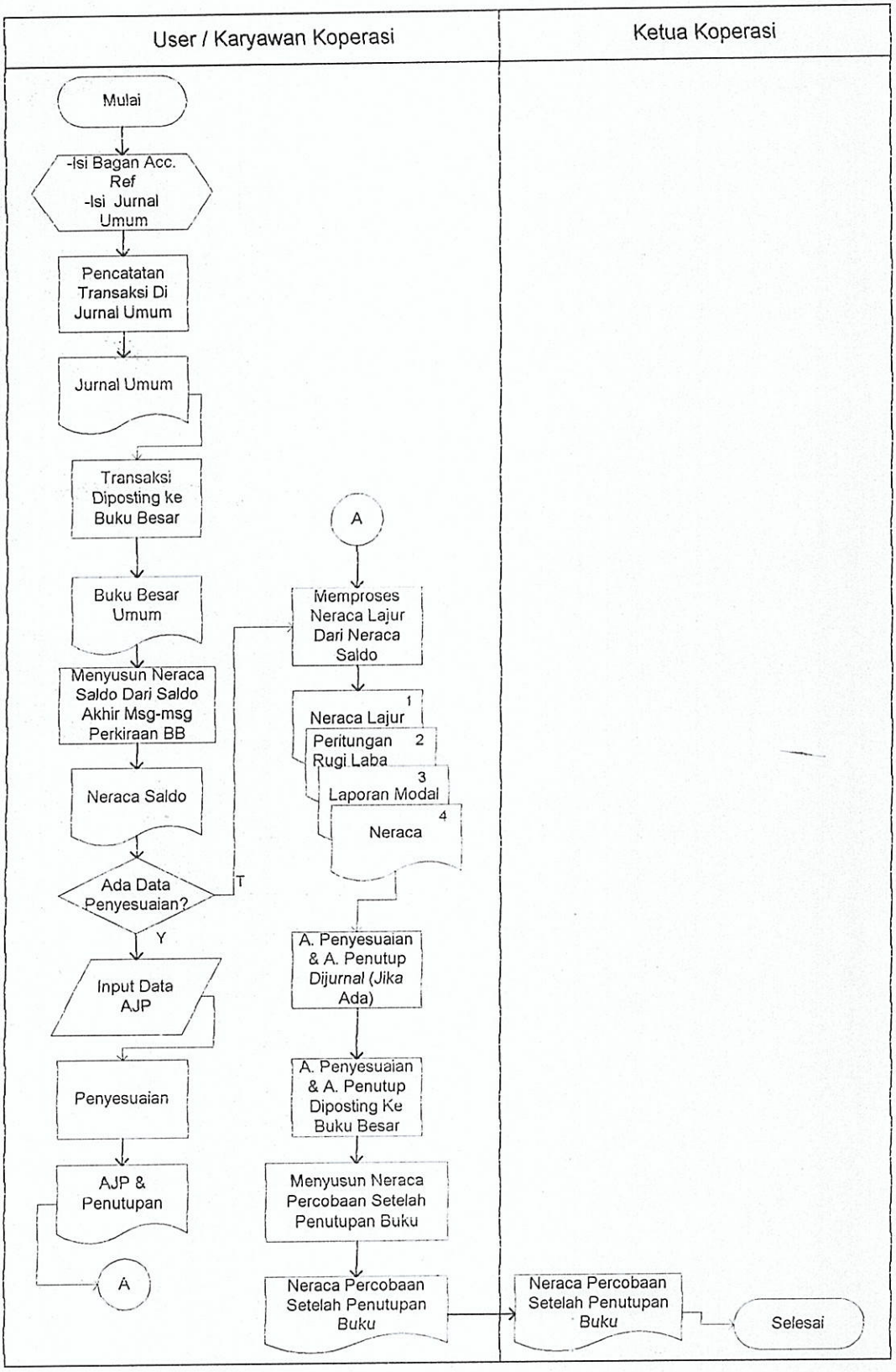
Proses posting adalah pengklasifikasian informsi tiap perkiraan yang didapat dari pencatatan transksi. Tujuan utama pengklasifikasian terebut adalah untuk mengakumulasikan saldo perkiraan masing-masing, sehingga dapat diketahui berapa saldo akhir tiap perkiraan masing-masing. Tabel hasil proses pembukuan tersebut disebut buku besar.

Neraca percobaan atau neraca saldo merupakan tabel yang berisi data saldo akhir masing-masing perkiraan. Saldo akhir tersebut diambil dari masing-masing perkiran. Sedangkan neraca lajur bertujuan memilah saldo pada neraca percobaan ke dalam kelomppok perhitungan rugi laba dan kelomppok neraca. Namun sebelum itu mengalami proses penyesuaian jika memang ada data penyesuaiannya.

Hasil perhitungan yang diperoleh dari neraca lajur selanjutnya dijadikan sumber untuk membuat laporan keuangan.

Ayat penyesuaian yang telah dicantumkan pada neraca lajur harus dicatat pada jurnal, demikian pula dengan ayat penutupan. Ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal pennutup selanjutnya dibukukan ke buku besar. Dengan proses pembukuan ini, beberapa perkiraan mengalami perubahan saldo, dan beberapa perkiraan saldonya menjadi nol.

Tahapan terakhir aadalah penyusunan neraca percobaan setelah ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup. Saldo pada neraca percobaan ini selanjutnya menjadi saldo awal pada periode berikutnya. Lebih jelasnya dapat dilihat dari diagrm alir berikut:



Gambar 3.2 Bagan Alir Pada Aplikasi

III.4 Tampilan Program

Gambar dibawah adalah tabel *Acc. Ref* yang digunakan oleh koperasi pasundan

	A	B
1	Tabel Account Reference	
2	***Ref***	***Nama Perkiraan***
3	1001	Kas
4	1002	Piutang Dagang
5	1004	Perlengkapan
6	1005	Sewa Dibayar di Muka
7	1008	Peralatan Cetak
8	1009	Akum.Peny.Peralatan
9	2001	Hutang Dagang
10	2002	Hutang Gaji
11	3001	Modal
12	3002	Prive
13	4001	Pendapatan
14	4002	Ikhtisar Rugi Laba
15	4003	Pendapatan U. Usaha Simp. Pinjam
16	4004	Pendapatan U. Usaha Clean. Service
17	4005	Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja
18	4006	Pendapatan U. Usaha Foto Copy
19	4007	Pendapatan U. Usaha Cetakan
20	4008	Pendapatan U. Usaha Barang Promosi
21	4009	Pendapatan U. Usaha Pengadaan ATK
22	4010	Pendapatan U. Usaha Jasa Sewa Taksi

Gambar 3.3 Daftar Perkiraan Akuntansi

Berikut adalah tampilan jurnal umum dari program, untuk mengisi data klik bag ref, lalu deskripsi transaksi akan muncul secara otomatis dan kita tinggal mengisi jumlah transaksi.

Koperasi Pasundan
JURNAL UMUM

					Halaman:	JU-1
Tgl.		***Nama Perkiraan***	***Uraian***	***Ref***	***Debet***	***Kredit***
Dec-04		Kas		1001	Rp 200,000.00	
		Pendapatan U. Usaha Clean. Service		4004		Rp 200,000.00
		Kas		1001	Rp 100,000.00	
		Pendapatan U. Usaha Cetakan		4007		Rp 100,000.00
		Beban Sewa Komputer		5011	Rp 20,000.00	
		Kas		1001		Rp 20,000.00

Gambar 3.4 Jurnal Umum

Setelah transsaksi di jurnal, langkah selanjutnya adalah pempostingan kedalam buku besar, bentuk penyajiannya menggunakan bentuk *staffel* seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Perkiraan:	Kas					Perkiraan No.:	1001
Tgl.	Uraian	Re	Debet	Kredit	Saldo Debe	Saldo Kred	
Apr-00	0	0	JU-1	Rp 200,000.00	Rp -	Rp 200,000.00	Rp -
	0	0	JU-1	Rp 100,000.00	Rp -	Rp 300,000.00	Rp -
	0	0	JU-1	Rp -	Rp 20,000.00	Rp 280,000.00	Rp -

Gambar 3.5 Buku Besar untuk perkiraan Kas

untuk menyederhanakan tampilan klik tanda panah di kolom *ref* lalu ppilih *Non Blanks*.

Langkah selanjutnya adalah membuat neraca percobaan, yaitu berupa nama perkiraan dan saaldo akhir dari masng-masing perkiraan tersebut. Saldo tersebut diambil dari data terakhir pada buku besar. Untuk lebih jelsnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

1	Koperasi Pasundan			
2	NERACA PERCOBAAN			
3	Per 30 Desember 2004			
4				
5	Nama Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
6	Kas	1001	Rp 280,000.00	Rp -
7	Piutang Dagang	1002	Rp -	Rp -
8	Perlengkapan	1004	Rp -	Rp -
9	Sewa Dibayar di Muka	1005	Rp -	Rp -
10	Peralatan Cetak	1003	Rp -	Rp -
11	Akum.Peny.Peralatan	1009	Rp -	Rp -
12	Hutang Dagang	2001	Rp -	-
13	Hutang Gaji	2002	Rp -	-
14	Modal	3001	Rp -	-
15	Prive	3002	Rp -	Rp -
16	Pendapatan	4001	Rp -	Rp -
17	Ikhtisar Rugi Laba	4002	Rp -	Rp -
18	Pendapatan U. Usaha Simp. Pinjam	4003	Rp -	Rp -
19	Pendapatan U. Usaha Clean. Service	4004	Rp -	Rp 200,000.00
20	Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja	4005	Rp -	Rp -
21	Pendapatan U. Usaha Foto Copy	4006	Rp -	Rp -
22	Pendapatan U. Usaha Cetakan	4007	Rp -	Rp 100,000.00

Gambar 3.6 Neraca Percobaan

Selanjutnya adalah proses penyesuaian yang meliputi pengumpulan data penyesuaian dan dibuat ayat penyesuaiannya. Data-data tersebut umumnya baru

diketahui pada akhir periode akuntansi dan belum dimasukan ke dalam buku besar. Dengan demikian tujuan proses penyesuaian adalah koreksi pada buku besar. Berikut adalah tampilan dari ayat jurnal penyesuaian dan penutupan :

1		Koperasi pasundan						
2		AYAT JURNAL PENYESUAIAN DAN AYAT JURNAL PENUTUPAN						
3								
4							Halaman:	JP-1
5		Tgl.		Nama Perkiraan	Uraian	Ref	Debet	Kredit
6	1	Dec-04						
7	2							
8	3							
9	4							
10	5							

Gambar 3.7 Ayat Jurnal Penyesuaian dan Ayat Jurnal Penutupan

Selanjutnya dibuat neraca lajur, yang terdiri dari kolom neraca percobaan, kolom penyesuaian, kolom neraca percobaan setelah penyesuaian , kolom rugi-laba, dan kolom neraca. Berikut adalah tampilannya.

1	Koperasi Pasundan											
2	NERACA LAJUR											
3	Per 30 Desember 2004											
4												
5	No	Nomor	Nama Perkiraan	Neraca Percobaan				Penyesuaian				Nrc Prebn Stlh Pengesuaian			
6	Urut	Perkiraan		Debet		Kredit		Debet		Kredit		Debet		Kredit	
7	1	1001	Kas	Rp	280,000.00	Rp	-					Rp	280,000.00	Rp	-
8	2	1002	Piutang Dagang	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
9	3	1004	Perlengkapan	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
10	4	1005	Sewa Dibayar di Muka	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
11	5	1008	Peralatan Cetak	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
12	6	1009	Akum.Peny.Peralatan	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
13	7	2001	Hutang Dagang	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
14	8	2002	Hutang Gaji	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
15	9	3001	Modal	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
16	10	3002	Prive	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
17	11	4001	Pendapatan	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
18	12	4002	Ikhtisar Rugi Laba	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
19	13	4003	Pendapatan U. Usaha Simp. Pinjam	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
20	14	4004	Pendapatan U. Usaha Clean. Service	Rp	-	Rp	200,000.00					Rp	-	Rp	200,000.00
21	15	4005	Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
22	16	4006	Pendapatan U. Usaha Foto Copy	Rp	-	Rp	-					Rp	-	Rp	-
23	17	4007	Pendapatan U. Usaha Cetakan	Rp	-	Rp	100,000.00					Rp	-	Rp	100,000.00

Gamabar 3.8 Neraca Lajur

Dalam penyusunan Laporan Keuangan umumnya terdiri atas perhitungan rugi-laba, laporan modal, dan neraca laporan keuangan. Berikut adalah tampilannya:

1	**Koperasi Pasundan**					
2	**PERHITUNGAN RUGI-LABA**					
3	**Per Desember 2004**					
4						
5	Pendapatan			Rp -		
6	Ikhtisar Rugi Laba			Rp -		
7	Pendapatan U. Usaha Simpan Pinjam			Rp -		
8	Pendapatan U. Usaha Clean. Service			Rp 200,000.00		
9	Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja			Rp -		
10	Pendapatan U. Usaha Foto Copy			Rp -		
11	Pendapatan U. Usaha Cetakan			Rp 100,000.00		
12	Pendapatan U. Usaha Barang Promosi			Rp -		
13	Pendapatan U. Usaha Pengadaan ATK			Rp -		
14	Pendapatan U. Usaha Jasa Sewa Taksi			Rp -		
15	Pendapatan U. Usaha Jasa Sewa Komputer			Rp -		
16	Pendapatan U. Usaha Babat Rumput			Rp -		
17	Pendapatan U. Usaha Jasa Perbaikan Sarana kantor			Rp -		
18	Pendapatan U. Usaha Uitslag/Inslag			Rp -		
19	Pendapatan U. Usaha Kredit Barang, Beras/Sembako			Rp -		
20	Pendapatan U. Usaha Jasa Angkutan Barang Pindahan			Rp -	+	
21						
22			Total Pendapatan			Rp 300,000.00
23						
24						
25	Beban Operasi:					
26		Beban Perlengkapan	Rp -			
27		Beban Gaji	Rp -			
28		Beban Simpan Pinjam	Rp -			
29		Beban Cleaning Service	Rp -			
30		Beban Penyediaan Tenaga Kerja	Rp -			
31		Beban Foto Copy	Rp -			
32		Beban Cetakan	Rp -			
33		Beban Barang Promosi	Rp -			
34		Beban Pengadaan ATK	Rp -			
35		Beban Jasa Sewa Taxi	Rp -			
36		Beban Sewa Komputer	Rp 20,000.00			
37		Beban Babat Rumpur	Rp -			
38		Beban Perbaikan Sarana Kantor	Rp -			
39		Beban Uitslag/Inslag	Rp -			
40		Beban Kredit Barang, Beras/Semb.	Rp -			
41		Beban Angkutan Barang Pindahan	Rp -			
42		Beban Sewa	Rp -			
43		Beban Penyusutan	Rp -			
44		Beban Rupa-rupa	Rp -	+		
45						
46						
47		Total Beban Operasi		Rp 20,000.00	-	
48	Laba bersih			Rp 280,000.00		

Gambar 3.9 Perhitungan Rugi-Laba

1	*Koperasi Pasundan*				
2	*LAPORAN MODAL*				
3	*Per 30 Desember 2004*				
4					
5	**Modal, 1 April 2000**			Rp -	
6					
7	Laba bersih	Rp 280,000.00			
8	Dikurangi prive	Rp -	-		
9					
10	**Penambahan dalam modal**			**Rp 280,000.00**	+
11	**Modal, per 30 April 2000**			**Rp 280,000.00**	

Gambar 3.10 Laporan Modal

1	*Koperasi Pasundan*					
2	*NERACA*					
3	*Per 30 Desember 2004*					
4						
5	*AKTIVA*					
6	**Aktiva Lancar:**					
7	Kas	Rp280,000.00				
8	Piutang Dagang	Rp -				
9	Perlengkapan	Rp -				
10	Sewa Dibayar di Muka	Rp -	+			
11	Total Aktiva Lancar			Rp 280,000.00		
12						
13	**Aktiva tetap**					
14	Peralatan Cetak	Rp -				
15	Dikurangi Akum.Peny.Peralatan	Rp -	-	Rp -	+	
16	**Total Aktiva**			**Rp 280,000.00**		
17						
18	*PASIVA*					
19	**Kewajiban Lancar:**					
20	Hutang Dagang	Rp -				
21	Hutang Gaji	Rp -	+			
22	**Total Kewajiban**			Rp -		
23						
24	**Modal**			Rp 280,000.00	+	
25	**Total Kewajiban dan Modal**			**Rp 280,000.00**		

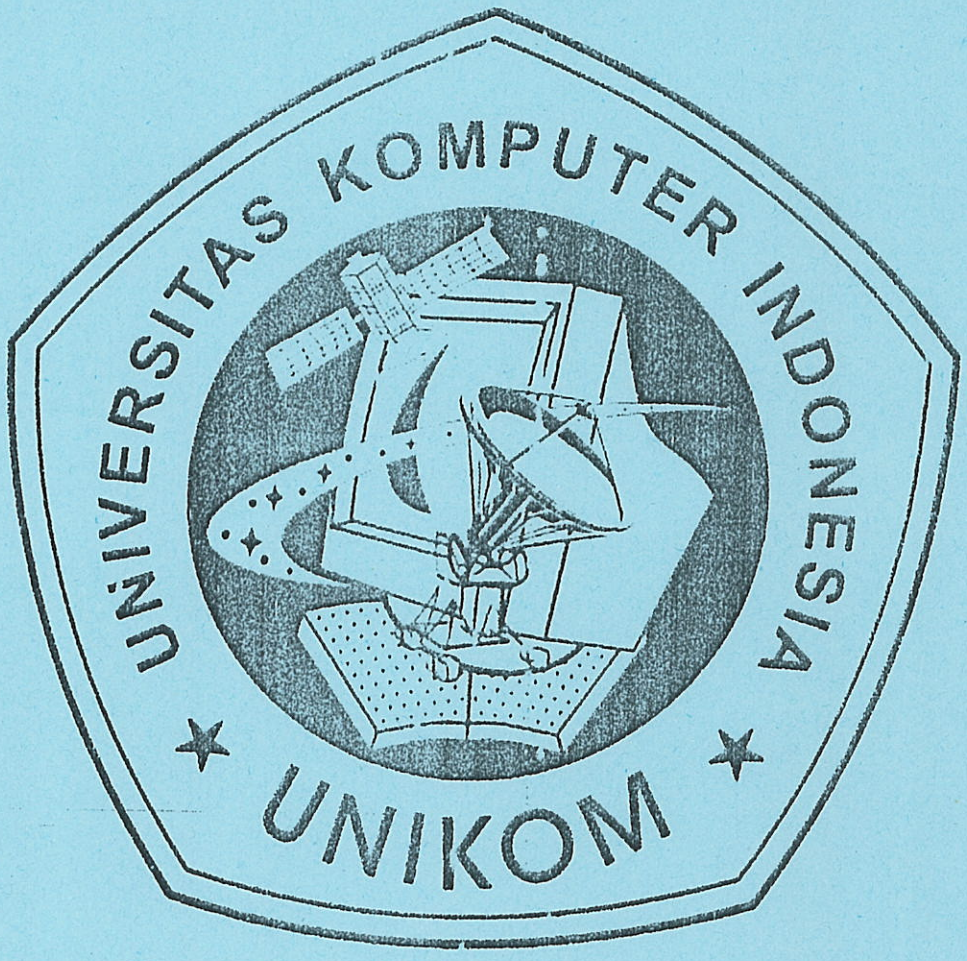
Gambar 3.11 Neraca

Proses yang terakhir adalah menyajikan neraca percobaan setelah penutupan buku. Saldo pada neraca percobaan ini akan diakumulasikan pada saldo bulan berikutnya. Berikut tampilannya:

1	Koperasi Pasuridan			
2	NERACA PERCOBAAN SETELAH PENUTUPAN BUKU			
3	Per			
4				
5	Nama Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
6	Kas	1001	Rp 280,000.00	Rp -
7	Piutang Dagang	1002	Rp -	Rp -
8	Perlengkapan	1004	Rp -	Rp -
9	Sewa Dibayar di Muka	1005	Rp -	Rp -
10	Peralatan Cetak	1008	Rp -	Rp -
11	Akum.Peny.Peralatan	1009	Rp -	Rp -
12	Hutang Dagang	2001	Rp -	Rp -
13	Hutang Gaji	2002	Rp -	Rp -
14	Modal	3001	Rp -	Rp -
15	Prive	3002	Rp -	Rp -
16	Pendapatan	4001	Rp -	Rp -
17	Ikhtisar Rugi Laba	4002	Rp -	Rp -
18	Pendapatan U. Usaha Simp. Pinjam	4003	Rp -	Rp -
19	Pendapatan U. Usaha Clean. Service	4004	Rp -	Rp 200,000.00
20	Pendapatan U. Usaha Penyediaan Tenaga Kerja	4005	Rp -	Rp -
21	Pendapatan U. Usaha Foto Copy	4006	Rp -	Rp -
22	Pendapatan U. Usaha Cetakan	4007	Rp -	Rp 100,000.00
23	Pendapatan U. Usaha Barang Promosi	4008	Rp -	Rp -
24	Pendapatan U. Usaha Pengadaan ATK	4009	Rp -	Rp -
25	Pendapatan U. Usaha Jasa Sewa Taksi	4010	Rp -	Rp -
26	Pendapatan U. Usaha Sewa Komputer	4011	Rp -	Rp -
27	Pendapatan U. Usaha Babat Rumput	4012	Rp -	Rp -
28	Pendapatan U. Usaha Jasa Perbaikan Sarana Kantor	4013	Rp -	Rp -
29	Pendapatan U. Usaha Uitslag/Inslag	4014	Rp -	Rp -
30	Pendapatan U. Usaha Kredit Barang, Beras/Sembako	4015	Rp -	Rp -
31	Pendapatan U. Usaha Jasa Angkutan Barang Pindahan	4016	Rp -	Rp -

Pos5019 / NeracaPercobaan / AJP&Penutupan / NeracaLajur / PerhitunganRugiLaba / LaporanModal / Neraca / NrcPercobaanStlhPenutupan

Gambar 3.12 Neraca Percobaan Setelah Pennutupan Buku


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM